

PELATIHAN PENGGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* KEPADA SISWA-SIWI SMP DHARMA KERTI SERTA PENDISTRIBUSIAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK COVID-19 DI DESA TUKADMUNGGA

Kadek Daniel Satriawan¹⁾, Komang Dean Ananda²⁾, Ni Putu Eka Pratiwi³⁾
^{1,2,3)} Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: satriawandaniel@gmail.com

ABSTRAK

Situasi pandemi Covid-19 saat ini memberikan pola adaptasi baru terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali sistem pendidikan. Organ sistem pendidikan yang paling terdampak adalah proses pembelajaran yang harus terus berjalan meski dalam situasi pandemi Covid-19. Salah satu bentuk adaptasi pendidikan di Indonesia adalah proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung (tatap muka) harus beralih menjadi proses pembelajaran dalam jaringan (daring). Proses pembelajaran daring ini diterapkan di seluruh wilayah di Indonesia, tidak terkecuali di Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Selain itu, kegiatan pengabdian ini, dilengkapi dengan pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan edukasi sederhana tentang pengenalan dan pemahaman secara umum mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19, melakukan pelatihan dengan praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur pada aplikasi Google Classroom, serta pendistribusian sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah metode edukasi tentang pengenalan aplikasi Google Classroom, metode pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom, serta metode praktik pendistribusian sembako. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mewujudkan masyarakat dalam hal ini siswa-siswi SMP Dharma Kerti, yang lebih memahami aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring, serta meningkatkan *skill* dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dengan demikian, keberlangsungan proses pembelajaran daring akan berjalan lebih baik dan lancar serta gairah belajar siswa menjadi meningkat karena rasa percaya diri yang terbangun sebagai dampak positif dari pengetahuan akan penggunaan aplikasi Google Classroom.

Kata kunci: Covid-19, Google Classroom, Pembelajaran Daring

ANALISIS SITUASI

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak wabah Covid-19. Situasi ini menjadikan pola adaptasi baru terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, tidak terkecuali sistem pendidikan. Organ sistem pendidikan yang paling terdampak adalah proses pembelajaran yang harus terus berjalan meski dalam situasi pandemi Covid-19.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan *skill* (Aji, 2020). Namun, dikarenakan situasi pandemi yang mengharuskan setiap individu menerapkan pembatasan aktivitas, menjaga jarak dan berbagai protokol kesehatan lainnya, maka proses

pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung (tatap muka) harus beralih menjadi proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

Salah satu model pembelajaran yang adaptif dengan situasi pandemi ini adalah pembelajaran daring, karena dilakukan tatap muka jarak jauh antara pendidik dan siswa. Pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi dan sistem jaringan telekomunikasi yang mendukung (Mansyur, 2020).

Seyogyanya, pembelajaran daring diterapkan di seluruh lapisan pendidikan di Indonesia dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Kesiapan lembaga pendidikan dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran daring adalah dengan membangun SDM pendidikan yang siap menghadapi pola pembelajaran baru ini. Selain itu, fasilitas pembelajaran daring yang utama terdiri dari teknologi dan jaringan telekomunikasi harus mumpuni.

Proses pembelajaran daring ini segera diterapkan di seluruh wilayah di Indonesia sesaat setelah *social distancing* ditetapkan oleh pemerintah pusat, tidak terkecuali di Provinsi Bali. Bali yang menghentikan aktivitas wisata juga membatasi pembelajaran secara langsung (tatap muka) dan dialihkan menjadi pembelajaran daring.

Kesiapan para pendidik dan peserta didik di Bali dalam menghadapi proses pembelajaran daring belum sepenuhnya merata di seluruh wilayah di Bali, salah satunya di Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Peserta didik di Desa Tukadmungga belum sepenuhnya menguasai penggunaan teknologi pembelajaran daring. Dalam hal ini adalah siswa-siswi SMP yang diharuskan menggunakan aplikasi Google Classroom dalam melaksanakan proses belajar-mengajar jarak jauh.

Pemanfaatan Google Classroom dapat diakses melalui multiplatform, yakni melalui computer, laptop atau gawai (*handpone*). Melalui aplikasi Google Classroom, diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).



Gambar 1. Ilustrasi Pengembangan Teknologi Pendidikan sebagai Media Pembelajaran Daring
(itjen.kemendikbud.go.id)

Kemudahan proses pembelajaran daring melalui aplikasi Google Classroom harus diimbangi dengan pengguna yang memahami berbagai fitur yang ada di dalamnya dan memiliki kemampuan dalam menggunakannya. Beberapa siswa belum sepenuhnya menguasai aplikasi tersebut, sehingga terkadang proses pembelajaran daring menjadi terhambat.

Model pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut kreativitas dan keterampilan para pendidik dalam menggunakan teknologi serta peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran daring tersebut. Meskipun dapat menjadi solusi penunjang pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, namun terdapat kendala terkait kurangnya akses jaringan, beban biaya data untuk mengakses aplikasi, ketidaksiapan pendidik mengadaptasi teknologi, serta orang tua yang kurang sinergis dalam mendampingi peserta didik belajar di rumah (Sabran & Sabara, 2020).

Melihat situasi tersebut, maka perlu adanya pemahaman yang mendalam serta *skill* dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, melalui pengenalan dan pemahaman secara umum tentang Google Classroom serta memberikan pelatihan dengan praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur pada aplikasi Google Classroom.

Solusi sederhana yang diberikan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak bagi siswa-siswi SMP Dharma Kerti di Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Selain itu, untuk melengkapi kegiatan pengabdian ini, dilakukan pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dengan terlebih dahulu dilakukan proses verifikasi kelayakan masyarakat sasaran dalam menerima bantuan sembako tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

- a. Belum adanya pengenalan dan pemahaman secara umum yang diberikan mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.
- b. Belum adanya pelatihan dengan praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur pada aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang paling efektif di tengah situasi pandemi Covid-19.
- c. Kesulitan pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- a. Melakukan edukasi sederhana tentang pengenalan dan pemahaman secara umum mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.
- b. Melakukan pelatihan dengan praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur pada aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang paling efektif di tengah situasi pandemi Covid-19.

- c. Pendistribusian sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Edukasi

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memberikan informasi kepada siswa-siswi SMP Dharma Kerti secara langsung oleh narasumber mengenai pengenalan dan pemahaman secara umum tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.

b. Metode Pelatihan

Metode ini merupakan metode dilakukan dengan memberikan pelatihan dengan praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur yang terdapat pada aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang paling efektif di tengah situasi pandemi Covid-19.

c. Metode Praktik

Metode ini merupakan metode yang berhubungan langsung dengan tindakan di tempat, seperti mendistribusikan secara langsung bantuan sembako kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang muncul dari hasil analisis situasi masyarakat di tengah situasi pandemi Covid-19. Beberapa siswa-siswi SMP Dharma Kerti sebagai masyarakat sasaran dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti program kerja. Program kerja tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan *skill* dalam menggunakan aplikasi Google Classroom. Hal tersebut dikarenakan dalam situasi pandemi Covid-19, peserta didik dituntut untuk menguasai *platform* digital sebagai media pembelajaran daring, salah satunya adalah Google Classroom.

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan *skill* siswa-siswi SMP Dharma Kerti dalam menggunakan media pembelajaran daring, yaitu dengan melakukan edukasi sederhana mengenai pengenalan dan pemahaman secara umum tentang penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.



Gambar 2. Pengenalan tentang aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring.

Setelah dilakukan kegiatan edukasi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan keseluruhan fitur yang terdapat pada aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang paling efektif di tengah situasi pandemi Covid-19.



Gambar 3. Praktik langsung penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring.

Selama program kerja pengabdian ini berlangsung, siswa-siswi SMP Dharma Kerti sangat terbantu dengan adanya kesempatan mengkonsultasikan berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring selama ini. Kesulitan akan mengajukan pertanyaan, mengunggah (*upload*) hasil tugas, serta mengunduh (*download*) materi yang diberikan dapat teratasi melalui kegiatan pengabdian ini.

Pendekatan secara langsung kepada pengguna aplikasi dalam hal ini peserta didik, merupakan cara yang paling efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring agar berjalan dengan lancar. Peserta didik juga akan semakin bersemangat dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Kejenuhan dalam proses pembelajaran daring dapat terjadi apabila peserta didik merasa kesulitan dan merasa gagal beradaptasi. Proses pembelajaran daring membangun psikologi yang berbeda seperti menciptakan perspektif yang dirasa kurang formal oleh peserta didik yang dapat menyebabkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut.

Kendala ini diawali oleh sebuah situasi sulit yang sederhana namun lambat laun akan menimbulkan dampak yang besar terhadap proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* peserta didik dan membangkitkan gairah belajar dalam situasi sistem pembelajaran jarak jauh di tengah situasi pandemic Covid-19.

Selain mendampingi siswa-siswi SMP Dharma Kerti dalam melakukan proses pembelajaran daring, kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan kegiatan pendistribusian sembako terhadap masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19.



Gambar 4. Pendistribusian sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemic Covid-19.

Masyarakat sasaran dalam program ini adalah masyarakat yang memang tidak dapat bergerak akibat perekonomian yang terbatas yang berdampak pada finansial masyarakat tersebut. Pendistribusi sembako ini diberikan dengan proses verifikasi kelayakan penerima sembako yang memang sangat membutuhkan bantuan di tengah situasi pandemi ini. Adapun masyarakat sasaran tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Masyarakat sasaran penerima bantuan sembako

No	Nama Penerima	Dampak Pandemi Covid-19 yang dialami
1.	Kadek Suarta	Kehilangan mata pencarian / PHK
2.	Ketut Taman	Tidak mampu memenuhi kebutuh sehari-hari, karena faktor usia dan sebatang kara
3.	I Wayan Kompyang	Kehilangan mata pencarian / PHK
4.	Luh Bukti	Tidak mampu memenuhi kebutuh sehari-hari, karena faktor usia dan sebatang kara
5.	Luh Budiasa	Kehilangan mata pencarian / PHK
6.	I Ketut Suri	Kehilangan mata pencarian / PHK
7.	NI Wayan Simpen	Kehilangan mata pencarian / PHK
8.	Made Gine	Kehilangan mata pencarian / PHK
9.	I Ketut Suri	Tidak mampu memenuhi kebutuh sehari-hari, karena faktor usia dan sebatang kara
10.	Wayan Sutri	Tidak mampu memenuhi kebutuh sehari-hari, karena faktor usia dan sebatang kara
11.	Ketut Mangku	Kehilangan mata pencarian / PHK
12.	Nyoman Suarta	Kehilangan mata pencarian / PHK

Dalam melakukan pendistribusi sembako kepada masyarakat yang terkena dampak pandem Covid-19, juga sekaligus dilakukan pembagian masker dan himbauan penggunaan masker kepada masyarakat tersebut meskipun tidak melakukan aktivitas dengan mobilitas yang tinggi. Namun, dikarenakan masyarakat sasaran sebagian besar merupakan masyarakat golongan lansia, sehingga sangat rentan terhadap penyebaran Covid-19.



Gambar 5. Pembagian masker dan himbauan penggunaan masker di tengah situasi pandemi Covid-19.

Masyarakat Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, khususnya siswa-siswa SMP Dharma Kerti telah mengikuti program kerja pengabdian dengan antusiasme yang sangat tinggi demi mendukung keberlangsungan proses pembelajaran daring agar berjalan dengan lancar. Antusiasme yang tinggi terlihat dari semangat dalam mengikuti program edukasi sederhana serta pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom.

Melalui program pelatihan ini, diharapkan siswa-siswi SMP Dharma Kerti lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran daring serta semakin bergairah dalam belajar jarak jauh tanpa kehilangan nilai-nilai keilmuan di setiap mata pelajaran yang ada. Selain itu, masyarakat yang menerima bantuan sembako serta mendapatkan masker beserta himbauan penggunaannya dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, telah terlaksana dengan baik dengan adanya partisipasi masyarakat sekitar khususnya siswa-siswi SMP Dharma Kerti yang mewujudkan program kerja sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Masyarakat sangat berkontribusi secara nyata dalam edukasi sederhana mengenai pengenalan dan pemahaman secara umum mengenai penggunaan aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19, serta praktik langsung penggunaan keseluruhan fitur pada aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran yang paling efektif di tengah situasi pandemi Covid-19. Selain itu, masyarakat yang menerima bantuan sembako serta

mendapatkan masker beserta himbauan penggunaannya merasakan dampak positif dari kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terealisasi 100%, semoga dengan program yang telah diselenggarakan tersebut dapat terus berlanjut dan disebarluaskan kepada peserta didik yang lain sehingga dapat memberikan pengaruh positif demi beradaptasi dalam proses pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqan Halal Syah. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 5, hal. 395-402.
- Hakim, S.B. 2016. Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom, dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*. Vol. 2 No.1.
- Mansyur, A.R. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*. Vol. 1 No.2, hal. 113-123.
- Saban, Sabara, E. 2020. Keefektifitan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar* ISBN 978-602-5554-71-7